

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada desa haitimuk kecamatan weliman kabupaten malaka, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai analisis efektivitas pengelolaan alokasi dana desa . sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini perencanaan pengelolaan ADD di Desa Haitimuk kecamatan weliman kabupaten malaka masih kurang baik karena masih adanya kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan.
- b. Berdasarkan hasil penelitian ini pelaksanaan pengelolaan ADD Di Desa Haitimuk kecamatan weliman kabupaten malaka telah dijalankan dengan baik karena saat menjalankan pengelolaan dana desa tidak ada kendala dan pelaksanaan program selalu disesuaikan dengan deadline waktu yang ditentukan serta sistem keuangan di desa haitimuk lebih transparan, mudah, dan efisien.
- c. Berdasarkan hasil penelitian ini pertanggung jawaban pengelolaan ADD di Desa Haitimuk kecamatan weliman kabupaten malaka telah dijalankan dengan baik karena tidak ada hambatan pemerintah daerah dalam menyelesaikan informasi terkait pengelolaan dan skema urutan pertanggung jawaban pelaporannya sudah sesuai sehingga laporan keuangan asset desa selalu tepat

waktu dengan pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah sudah sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

- d. Berdasarkan hasil penelitian ini penatausahaan pengelolaan ADD di desa haitimuk kecamatan wliman kabupaten malaka telah dijalankan dengan baik karena tingkat partisipasi masyarakat sangat tinggi dan baik sehingga pemerintah desa dalam mewujudkan prinsip keterbukaan untuk mengelola dana bersumber dari masyarakat diwujudkan melalui musyawarah desa dan tahapan pengelolaan sudah berjalan dengan baik.
- e. Berdasarkan hasil penelitian ini pelaporan pengelolaan ADD di desa haitimuk kecamatan wliman kabupaten malaka telah dijalankan dengan baik karena jenis pelaporan yang dilakukan pemerintah desa sudah sesuai dalam melaksanakan prinsip transparansi terkait dengan keuangan mereka selalu melibatkan masyarakat dan elemen desa jadi sudah disesuaikan dengan laporan keuangan yang ada melalui jalur struktur yang ada.

5.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis sebagai berikut:

Perencanaan merupakan cara organisasi menetapkan tujuan dan sasaran organisasi (Mardiasmo, 2009:33).

Pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan desa merupakan implementasi atau eksekusi dari Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes).

Penatausahaan keuangan desa adalah kegiatan pencatatan yang khususnya dilakukan oleh bendahara desa Kurnia (2015:90).

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengiktisaran data transaksi bisnis (Hoesada: 2012).

Pertanggung Jawaban Adalah suatu proses pengumpulan dan pencatatan serta penyajian laporan atas transaksi ataupun data keuangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan.

1. Penelitian terdahulu oleh Kodir Siregar (2018:51-62) membahas tentang “efektifitas pengelolaan alokasi dana desa pada desa dedekadu kecamatan loli kabupaten sumbah barat” berdasarkan hasil penelitian terdahulu bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan alokasi dana desa, mengetahui hambatan yang dihadapi dalam merealisasi alokasi dana desa, mengetahui cara-cara menanggulangi hambatan dalam merealisasi alokasi dana desa.
2. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Jovanca Mamujaja (2021). Yang membahas tentang “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Sea Satu Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan alokasi dana desa , hambatan yang dihadapi dalam merealisasi alokasi dana desa, cara mengulangi hambatan dalam merealisasi alokasi dana desa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif eksploratif.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian, maka hal-hal yang perlu dipertimbangkan dan menjadi saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil desa semakin tinggi efektifitas, maka semakin baik kinerja pemerintah desa. Kinerja Pemerintah Desa Haitimuk dikatakan efektifitas apabila Alokasi Dana Desa yang di hasilkan antara 90-100%. Artinya apabila anggaran yang disediakan hampir sama dengan realisasinya maka kinerja keuangan akan semakin baik.

2. Pengelolaan Alokasi Dana

- a. Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Haitimuk Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka diketahui pelaksanaan pengelolaan ADD sudah baik hal ini perlu ditingkatkan lagi oleh pemerintah Desa Haitimuk pelaksanaan selalu menerapkan keuangan yang efektif oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi.
- b. Penatausahaan pengelolaan ADD di Desa Haitimuk kecamatan weliman prosedur penatausahaan dalam pengelolaan ADD tahun 2018-2022 sudah sesuai dengan pemerintah desa karena telah melakukan tahapan-tahapan tersebut.
- c. Pelaporan pengelolaan ADD sudah baik hal ini karena laporan keuangan yang ada sudah sesuai dengan jenis pelaporan pemerintah desa dalam melaksanakan prinsip transparansi terkait dengan pelaporan selalu melibatkan masyarakat sehingga laporan keuangan selalu dibuat berita acara

dan sudah sesuai pencatatan jadi aparat desa perlu menjaga pelaporan pengelolaan yang ada.

3. Dengan diketahuinya pertanggung jawaban pengelolaan ADD sudah baik karena tidak ada hambatan pemerintah desa dalam menyelesaikan informasi terkait pengelolaan daerah sudah baik dengan sistem yang telah diterapkan dan skema urutan sudah sesuai karena sudah sesuai waktu yang ditetapkan oleh karena itu masyarakat Desa Haitimuk perlu menjaga pertanggung jawaban yang ada.